Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat | SENAMA
Website: https://ejournal.unsera.ac.id/index.php/senama
E-ISSN : 3063-4849
UNIVERSITAS SERANG RAYA, 3 Juli 2024

Peningkatan Pengetahuan Siswa/Siswi Mengenai *Self Concept* Dalam Upaya Membangun Potensi Dan Meningkatkan Percaya Diri di MAN 1 Kota Serang

Marthalena[1], Arya Vitaro[2], Andini Setianingrum[3]
[1,2,3] Imu Komunikasi, FISIPKUM, Universitas Serang Raya. , Jl. Raya Serang-Cilegon Km. 5 (Taman Drangong) Serang – Banten. Kode pos 421116)

Email marthalena@unsera.ac.id

Abstrak

Krisis identitas merupakan salah satu permasalahan yang banyak dihadapi remaja saat ini, hal ini menjadi salah satu penyebab mereka banyak melakukan perilaku menyimpang. Permasalahan yang dihadapi oleh mitra pengabdian, yaitu terletak pada minimnya pengetahuan terkait dengan sulitnya siswa/siswi dalam pengembangan diri untuk menjadi lebih baik, lebih matang dan lebih mantap. Sementara hal tersebut perlu upaya dalam pengembangan kepribadian. Mengenal diri sendiri berarti memperoleh pengetahuan tentang totalitas diri yang tepat, yaitu menyadari kelebihan/keunggulan yang dimiliki maupun kekurangan/kelemahan yang ada pada diri sendiri. Dengan mengenal diri sendiri secara tepat akan diketahui konsep diri yang tepat pula, dengan berupaya mengembangkan yang positif dan mengatasi/menghilangkan yang negatif. Tujuan kegiatan pengabdian ini memberikan pengetahuan kepada siswa/siswi mengenai *self concept* dalam upaya membangun potensi dan meningkatkan percaya diri. Adapun metode yang dilakukan dalam kegiataan pengabdian ini adalah melalui sosialisasi dan tanya jawab, permainan identitas diri dan yang terakhir tahap evaluasi. Hasilnya siswa/siswi cukup antusias dengan memberikan *feed back* dalam *sharing session* serta adanya peningkatan pemahaman siswa/siswi mengenai pentingnya pembentukan konsep diri demi menggali potensi dan meningkatkan kepercayaan diri.

Kata kunci : Krisis Identitas, Sosialisasi, *Self Concept*, Kepercayaan Diri

Abstract

Identity crisis is a prevalent issue among today's youth, often leading to deviant behaviors. This community service project aims to address the challenges faced by adolescents in developing their self-concept and fostering positive personal growth. The project targets students with limited knowledge about self-discovery and personal development. By understanding oneself, individuals gain insights into their strengths, weaknesses, and overall identity. This self-awareness enables the development of a positive self-concept, emphasizing the cultivation of strengths and addressing shortcomings. The project's objectives are to educate students about self-concept, empowering them to unleash their potential and boost their self-confidence. The methodology involves socialization, interactive sessions, identity games, and an evaluation phase. The project outcomes demonstrate positive student engagement, as evidenced by their active participation in sharing sessions and an enhanced understanding of the significance of self-concept formation in unlocking potential and enhancing self-belief.

Keywords: Identity crisis, self-concept, socialization, self-confidence

1. PENDAHULUAN

Istilah sumber daya manusia merupakan sebuah frase yang terdiri dari dua hal; *resource* dan *human*, yang memiliki sebuah makna segala daya yang dimiliki oleh setiap manusia. Segala daya yang dimaksud baik secara fisik dan psikis yang kemudian menghadirkan "*will do*" dan "*can do*" dalam segala aktivitasnya. Proses pengembangan pengetahuan, skill serta kemampuan seorang manusia tentu tidak terbentuk begitu saja, melainkan melalui berbagai tahapan. Yang dimulai dari sejak masa sekolah (baik formal dan informal) demi membentuk karakter manusia jangka panjang, melalui pembiasaan, pengkondisian dan edukasi terstruktur mengarahkan manusia menuju kehidupan yang lebih baik (Suratman & Palupi, 2019).

Pengembangan sumber daya manusia dapat diawali dengan konsep diri yang secara konseptual, teroganisir dan secara konsisten menghadirkan persepsi, sifat dan subyektivitas diri dengan berbagai aspek lingkungan yang membentuk diri seseorang (Mokoginta, 2001:536). Brooks mendefinisikan konsep diri adalah pandangan dan perasaan manusia akan dirinya secara psikologis, sosial dan fisik (Rakhmat, 2007).

Remaja merupakan calon sumber daya manusia yang akan melanjutkan estafet pembangunan. Oleh karena itu, untuk mendapatkan sumber daya manusia yang berkualitas dan selaras dengan pembangunan maka di perlukan pendidikan bagi setiap individu, salah satunya yaitu pendidikan di sekolah. Melalui program pendidikan di sekolah diharapkan siswa/siswi mampu untuk membentuk konsep diri yang baik sehingga dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkarakter (Sianipar, 2023).

Menurut Calhaun dan Acoccela (Subaryana, 2015) mengungkapkan bahwa konsep diri adalah pandangan diri Anda tentang Anda sendiri yang meliputi tiga dimensi yakni: pengetahuan atau apa yang diketahui tentang dirinya sendiri, pengharapan mengenai dirinya dan pengharapan ini merupakan diri ideal, dan penilaian tentang dirinya sendiri. Sementara menurut Ghazvini konsep diri sebagai komponen pengembangan kepribadian manusia yang memiliki sifat dan kekhasan sendiri (Blegur, 2017), mencerminkan pandangan umum individu atas penerimaan dan kompetensi sosial, yaitu perasaan pribadi tentang dirinya sendiri (Bellmore & Cillessen,2006:210). Dalam dunia pendidikan, konsep diri merupakan komposit umum individu atau pandangan kolektif diri sendiri terhadap persepsi multidimensi akademik berdasarkan kemampuan diri dan evaluasi nilai yang dibentuk melalui pengalaman dan interpretasi atas lingkungan sosial (Sternke,2010:15).

MAN 1 Kota Serang merupakan salah satu institusi pendidikan dibawah naungan Kementrian Agama yang beralamat di JI. Empat Lima No. 20 RW. 5 Kecamatan Serang, Kota Serang, Provinsi Banten. MAN 1 Kota Serang mempunyai visi terwujudnya insan yang unggul, inovatif, sehat, mandiri dan Islami. Maka, untuk mewujudkan visi tersebut salah satu upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah yakni dengan menanamkan karakter sesuai dengan nilai-nilai Islam. Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan potensi setiap siswa/siswi di sekolah. Salah satu aspek yang krusial dalam perkembangan karakter dalam setiap siswa/siswi adalah *self-concept* atau konsep diri. *Self-concept* merujuk pada persepsi individu terhadap dirinya sendiri, termasuk keyakinan, nilai-nilai, dan citra yang dimilikinya terkait dengan kualitas pribadi dan kemampuan (Schunk, 2012). Pentingnya memahami dan mengembangkan *self-concept* pada siswa/siswi di MAN 1 Kota Serang tidak hanya untuk meningkatkan potensi akademik mereka, tetapi juga untuk memperkuat rasa percaya diri yang mendalam sehingga membentuk karakter yang sesuai dengan kebutuhan pembangunan.

Adapaun manfaat dari peningkatan pengetahuan terkait dengan *self-concept*

bagi siswa/siswi MAN 1 Kota Serang sebagai berikut:

1. ***Self-Concept*dan Pengaruhnya pada Pembelajaran**: Tentunya *Self-concept* yang positif dapat meningkatkan motivasi, prestasi akademik, dan kesejahteraan psikologis (Marsh, 2007). Dalam konteks pendidikan, *self-concept* yang kuat dapat menjadi landasan yang kokoh bagi siswa/siswi untuk mengeksplorasi bakat dan minat mereka.
2. **Peran Sekolah dalam Membangun *Self-Concept***: Sekolah memiliki peran vital dalam membentuk *self-concept* siswa/siswi. Lingkungan yang mendukung, pembelajaran yang inklusif, serta dukungan dari guru dan lingkungan sebaya dapat berkontribusi secara signifikan terhadap perkembangan positif *self-concept* (Harter, 1999).
3. **Integrasi dalam Kurikulum**: Memasukkan materi-materi yang membahas terkait dengan *self-concept* dalam berbagai mata pelajaran untuk memperluas pemahaman siswa/siswi terhadap diri mereka sendiri.
4. **Program Bimbingan dan Konseling**: Mengadakan sesi-sesi konseling secara rutin untuk membantu siswa/siswi mengenali kekuatan dan potensi mereka serta mengatasi tantangan yang mungkin muncul terkait *self-concept*.
5. **Pelatihan Kepemimpinan dan Keorganisasian**: Mendorong siswa/siswi agar semangat ikut berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler yang membangun kepercayaan diri, seperti kelompok-kelompok debat, kegiatan seni, maupun olahraga.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di MAN 1 Kota Serang, pada hari Rabu tanggal 12 Juni 2024, berupa kegiatan seminar dan sosialisasi yang berisi memberikan materi *Self-Concept* (konsep diri) sebagai upaya meningkatkan pengetahuan serta menumbuhkan semangat dan membangun percaya diri siswa/siswi sebagai bagian dari mengembangkan kepribadian mereka agar senantiasa melakukan hal-hal positif sesuai dengan apa yang mereka cita-citakan. Kegiatan ini dihadiri oleh 18 siswa-siswi MAN 1 Kota Serang yang berasal dari kelas X dan XI. Setelah dilakukan sosialisasi kemudian diadakan kegiatan *games* (permainan identitas diri), dan diakhiri dengan *sharing session* Berikut dibawah ini foto dokumentasi dengan siswa/siswi MAN 1 Kota Serang.

Gambar 1. Kegiatan Seminar



Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan seminar *Self-Concept* yaitu :

a. Sosialisasi
   Dalam kegiatan sosialisasi ini, mitra memberikan informasi terkait dengan tema seminar, dan kegiatan apa saja yang akan dilakukan sebagai bentuk dari pengabdian masyarakat. Selain itu, kami juga menyampaikan tujuan dari kegiatan ini dilakukan agar mitra mengetahui manfaat dari diadakannya kegiatan seminar ini. Sehingga, kegiatan pengabdian masyarakat ini bisa terlaksana secara efektif dan efisien.
b. Persiapan

Pada tahap persiapan ini tim membuat materi yang akan disampaikan oleh pemateri dalam kegiatan seminar. Materi yang disampaikan disesuaikan dengan kebutuhan mitra dan hasil dari diskusi bersama.

c. Pelaksanaan seminar
Tujuan pelaksanaan kegiatan ini adalah untuk memberikan mitra (siswa/siswi MAN 1 Kota Serang) pengetahuan terkait dengan *self-concept* motivasi sebagai upaya untuk membangun potensi serta meningkatkan percaya diri dalam menghadapi era globalisasi.

d. Evaluasi Kegiatan
Evaluasi kegiatan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman mitra sebelum kegiatan dan sesudah kegiatan dilakukan.

Disajikan pada diagram alir dibawah ini :

Diagram Alir



Gambar 2. Diagram Alir

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema "Kembangkan Potensi dan Tingkatkan Percaya Diri" di MAN 1 Kota Serang telah menunjukkan kepada peserta kegiatan betapa pentingnya memahami konsep diri demi untuk mengembangkan potensi dan meningkatkan kepercayaan diri. Permainan identitas diri juga yang langsung dipraktikkan oleh siswa/siswi dirasa memberikan manfaat secara langsung untuk meningkatkan kepercayaan diri mereka agar bisa menuju jenjang pendidikan selanjutnya nanti kedepannya yang sesuai dengan apa yang mereka cita-citakan. Hal ini juga akan membantu mereka mempersiapkan diri dalam menghadapi berbagai tantangan global. Walaupun kegiatan pengabdian ini dalam pelaksanaannya menghadapi berbagai kendala seperti keterbatasan waktu karena bertepatan dengan masa akhir kegiatan pembelajaran semester genap di sekolah. Sehingga siswa-siswi banyak yang berhalangan hadir dalam kegiatan seminar ini. Namun, pelaksanaannya tetap berjalan dengan lancer dengan memaksimalkan waktu yang telah diberikan.

Kegiatan seminar terkait dengan *Self-Concept* dilakukan dalam beberapa tahap yaitu :

a. Sosialisasi
Pada tahap sosialisasi ini, yaitu kami berkunjung ke MAN 1 Kota Serang pada tanggal 6 Juni 2024 untuk menyerahkan surat izin serta memperkenalkan diri dan membahas teknis pelaksanaan kegiatan pengabdian. Dari hasil diskusi dengan pihak sekolah MAN 1 Kota Serang, disepakati kegiatan akan dilaksanakan pada bulan Juni bertepatan adanya kegiatan *class meeting* pasca Ujian Akhir Sekolah. Peserta yang dilibatkan pada kegiatan ini adalah siswa kelas X dan XI yang diwakili oleh masing-masing kelas, jumlah peserta yang mengikuti kurang lebih 18 orang. Dalam kegiatan sosialisasi ini dibahas mengenai materi yang akan disampaikan saat pelaksanaan seminar, serta teknis pelaksanaan kegiatan pengabdian.

b. Persiapan
Pada tahap persiapan ini kami membagi ke dalam beberapa tim. Tim pertama melakukan penyusunan materi, dan *rundown* acara. Kemudian tim kedua melakukkan analisis dan

mengembangkan materi yang dibuat yaitu mengembangkan potensi dan meningkatkan percaya diri hal ini difokuskan dalam hal pembentukan konsep diri. Dengan pembentukan konsep diri yang baik dan matang diharapkan siswa-siswi dapat mengembangkan potensi yang ada dalam diri mereka serta meningkatkan percaya diri mereka dalam menghadapai berbagai tantangan di era globalisasi saat ini.

c. Pelaksanaan seminar

Puncak dari kegiatan pengabdian ini yaitu pelaksanaan Seminar di MAN 1 Kota Serang yang dihadiri peserta yang berjumlah 18 orang, pelaksanaan pengabdian diawali dengan pemaparan materi yang berkaitan dengan *Self-Concept*, kemudian dilanjutkan dengan *games* (permainan identitas diri). Dalam permainan ini beberapa siswa/siswi maju ke depan, masing-masing terdiri dari 3 siswa dan 3 siswi. Permainan identitas diri ini dengan memberikan beberapa pertanyaan yang kemudian direspon langsung oleh siswa/siswi yang berada di depan. Kemudian selanjutnya sesi diskusi dan tanya jawab terkait dengan materi yang telah disampaikan. Dalam kegiatan seminar ini tampak seluruh peserta sangat antusias memberikan pertanyaan bahkan menceritakan berbagai pengalaman dan permasalahan yang mereka hadapi selama ini. Kemudian di akhir kegiatan ada pembagian *door prize* sebagai bentuk apresiasi bagi siswa/siswi yang telah aktif mengikuti kegiatan seminar ini sampai dengan selesai.



Gambar 2. Kegiatan seminar pengetahuan di MAN 1 Kota Serang kelas X dan XI



Gambar 3. *Sharing Session* di MAN 1 Kota Serang



Gambar 4. Permainan identitas diri di MAN 1 Kota Serang



Gambar 5. Pemberian *doorprize* bagi siswa/siswi yang aktif

d. Evaluasi Kegiatan
Penilaian terhadap kegiatan pengabdian masyarakat ini sebagai upaya memastikan bahwa tujuan pengabdian kepada masyarakat ini telah terpenuhi melalui serangkaian kegiatan yang telah dilakukan. Maka, dari hasil evaluasi didapatkan bahwa seminar terkait dengan peningkatan pengetahuan Konsep Diri telah sesuai dengan tujuan awal. Kegiatan ini dapat meningkatakan pengetahuan terkait dengan konsep diri sebagai upaya untuk mengembangkan potensi serta meningkatkan percaya diri.

4. KESIMPULAN

Peningkatan pengetahuan siswa/siswi mengenai *self-concept* bukan hanya sekadar langkah untuk meningkatkan prestasi akademik, tetapi juga sebagai investasi jangka panjang dalam pembangunan pribadi yang kokoh dan percaya diri. Dengan memahami nilai-nilai dan potensi diri mereka sendiri, siswa/siswi dapat meraih prestasi lebih baik dalam berbagai aspek kehidupan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Makalah ini bertujuan untuk memberikan sumbangan dalam pengembangan praktik terbaik dalam pendidikan di Indonesia. Terima kasih kepada MAN 1 Kota Serang yang telah ikut berpartisipasi dalam kegiatan ini semoga ilmunya bermanfaat.

DAFTAR PUSTAKA

Blegur, J. (2017). Konsep diri akademik mahasiswa pascasarjana. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*. https://ejournal.uksw.edu/scholaria/article/view/1025

Harter, S. (1999). The Construction of the Self: A Developmental Perspective. New York: Guilford Press.

Marsh, H. W. (2007). Self-Concept Theory, Measurement, and Research into Practice: The Role of Self-Concept in Educational Psychology. Leicester: British Psychological Society.

Schunk, D. H. (2012). Learning Theories: An Educational Perspective. Boston: Pearson.

Subaryana. (2015). Konsep Diri Dan Prestasi Belajar. Jurnal Dinamika Pendidikan Dasar, hal: 22 – 24.

Blegur, J. (2017). Konsep diri akademik mahasiswa pascasarjana. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*. https://ejournal.uksw.edu/scholaria/article/view/1025

Sianipar, Y. (2023). *Hubungan antara Konsep Diri dengan Kepercayaan Diri Siswa SMP Swasta Cinta Damai Percut*. repositori.uma.ac.id. https://repositori.uma.ac.id/handle/123456789/21669